

ADA APA DENGAN : MANAJEMEN RISIKO

Oleh

Agus Arwani, SE, M.Ag. CPHCM, HCBP, HCMP, QRMP

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Pekalongan

Apa itu manajemen risiko (*risk management*)? Agar dapat memahami istilah ini, maka kita harus mengetahui definisi dari setiap katanya, yaitu “manajemen” dan “risiko”.

Kata manajemen memiliki arti pengelolaan atau mengelola sesuatu. Sedangkan kata risiko memiliki arti suatu keadaan yang tidak pasti dan terdapat akibat atau konsekuensi yang mungkin terjadi.

Pengertian Manajemen Risiko

Secara umum, pengertian manajemen risiko adalah suatu proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan upaya menghindari, meminimalisir, atau bahkan menghapus risiko yang tidak dapat diterima¹.

Dalam hal ini risiko berhubungan dengan pendekatan atau metodologi dalam menghadapi ketidakpastian dalam bisnis. Dalam KBBI arti kata risiko adalah akibat yang kurang menyenangkan (merugikan, membahayakan) dari suatu tindakan. Ketidakpastian ini bisa berupa ancaman, pengembangan strategi, dan mitigasi risiko².

Dalam perusahaan, manajemen risiko (*risk management*) adalah suatu proses perencanaan, pengaturan, pemimpinan, dan pengontrolan aktivitas sebuah organisasi untuk meminimalisir resiko pendapatan perusahaan³.

Manajemen Risiko Menurut Para Ahli

Beberapa ahli di bidang ilmu manajemen menjelaskan apa itu manajemen risiko, di antaranya adalah:

1. Irham Fahmi

Menurut Irham Fahmi, pengertian manajemen risiko adalah bidang ilmu yang secara spesifik membahas mengenai bagaimana organisasi menerapkan ukuran dalam memetakan semua permasalahan dengan menggunakan pendekatan manajemen secara sistematis dan komprehensif⁴.

¹ Ramadhan, D. L., Febriansyah, R., & Dewi, R. S. (2020). Analisis Manajemen Risiko Menggunakan ISO 31000 pada Smart Canteen SMA XYZ. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 7(1), 91-96.

² Kbbi, K. B. B. I. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Kementerian Pendidikan Dan Budaya*.

³ Arifudin, O., Wahrudin, U., & Rusmana, F. D. (2020). *Manajemen Risiko*. Penerbit Widina.

⁴ Fahmi, I. (2010). *Manajemen Risiko Teori, Kasus, dan Solusi*.

⁵ Mulyaningrum, M., & Rusliati, E. (2018, December). PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO BAGI USAHA KECIL MENENGAH (FORUM PENGUSAHA MUDA MAJALENGKA). In *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)* (Vol. 1, No. 1, pp. 711-720).

2. Soeisno Djojosoedarso

Menurut Soeisno Djojosoedarso, manajemen risiko adalah pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam penanggulangan risiko, terutama risiko yang dihadapi oleh organisasi, keluarga dan masyarakat⁶⁷. Hal ini mencakup kegiatan merencanakan, mengorganisir, menyusun, memimpin/mengkoordinir, dan mengawasi (termasuk mengevaluasi) program penanggulangan risiko.

3. Robert Tampubolon

Menurut Robert Tampubolon, pengertian manajemen risiko adalah proses yang terarah dan bersifat proaktif yang bertujuan untuk mengakomodasi kemungkinan gagal pada salah satu atau sebagian dari sebuah transaksi atau instrumen⁸.

4. Mark S. Dorfman

Menurut Dorfman, *risk management* adalah suatu proses logis dalam usaha untuk memahami eksposur terhadap suatu kerugian⁹.

5. Stephen D. Smith

Menurut Stephen D. Smith, *risk management* adalah proses identifikasi, pengukuran, dan kontrol keuangan dari sebuah risiko yang mengancam aset dan penghasilan dari sebuah perusahaan atau proyek yang bisa mengakibatkan kerugian perusahaan tersebut¹⁰.

6. Bramantyo Djohanputro

Menurut Bramantyo Djohanputro, pengertian manajemen risiko adalah proses identifikasi, mengukur, memetakan, mengembangkan alternatif penanganan risiko, memonitor dan pengendalian penanganan risiko, yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis¹¹.

Risk management adalah proses terstruktur dan sistematis dalam mengidentifikasi, mengukur, memetakan, serta mengembangkan alternatif penanganan risiko.

8. COSO

Menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*), manajemen risiko adalah sebuah proses yang dilakukan oleh dewan direksi, manajemen dan personil lainnya, diterapkan dalam penetapan strategi dan di seluruh perusahaan, yang dirancang untuk mengidentifikasi kejadian potensial yang dapat mempengaruhi

⁶ Djojosoedarso, S. (1999). prinsip-prinsip Manajemen Risiko dan Asuransi. *Jakarta: Salemba Empat*.

⁷ Nurochman, A. (2016). Manajemen Risiko Sistem Informasi Perpustakaan (Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada). *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 10(2)*, 1-13.

⁸ Tampubolon, R. (2004). *Risk Management*. Elex Media Komputindo.

⁹ Dorfman, M. S. (1998). *Introduction to risk management and insurance*. Qingdao University Publishing Co., Ltd.

¹⁰ Hunter, W. C., & Smith, S. D. (2002). Risk management in the global economy: A review essay. *Journal of banking & finance, 26(2-3)*, 205-221.

¹¹ Djohanputro, B. (2004). Manajemen risiko korporat terintegrasi: memastikan keamanan & kelanggan perusahaan anda.

entitas, dan mengelola risiko, untuk memberikan keyakinan memadai, tentang pencapaian tujuan entitas¹²¹³.

Risiko atau “*risk*” adalah pengaruh atau efek ketidak pastian pada tujuan (“*effect of uncertainly on objectives*”)¹⁴. Adapun terhadap resiko dalam suatu manajemen dapat diberi catatan:

1. Efek atau pengaruh adalah penyimpangan dari yang tidak diharapkan baik positif maupun negative (*An Effect is a deviation from the expected-positive and/or negative*¹⁵);
2. Tujuan dapat memiliki aspek yang berbeda dan dapat diterapkan pada tingkat yang berbeda¹⁶ (*Objectives can have different aspects (such as financial, health and safety, and enviromnetalgoals) and can apply at different levels (such as strategic, organization-wide,project,product and process)*);
3. Resiko sering ditandai dengan mengacu pada peristiwa potensial dan konsekwensi atau kombinasi keduanya¹⁷ (*risk in often characterized by reference to potensial event and consequences, or a combination of these*);

Semua bentuk kegiatan mengandung potensi risiko yang harus diidentifikasi¹⁸ (identifying), dianalisis (analysing) dan dievaluasi (evaluating) kriteria-kriteria resiko, sehingga risiko tersebut dapat dikelola dan diatasi¹⁹. Diperlukan komunikasi dan konsultasi dengan seluruh pemangku kepentingan (shareholders), yang memantau,

¹² Moeller, R. R. (2007). *COSO enterprise risk management: understanding the new integrated ERM framework*. John Wiley & Sons.

¹³ Pamungkas, A. (2019). Pengaruh Penerapan Enterprise Risk Management (COSO) Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 12-21.

¹⁴ Arifudin, O., Wahrudin, U., & Rusmana, F. D. (2020). *Manajemen Risiko*. Penerbit Widina.

¹⁵ Aven, T. (2017). The flaws of the ISO 31000 conceptualisation of risk. *Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers, Part O: Journal of Risk and Reliability*, 231(5), 467-468.

¹⁶ Anis, M., Nandiroh, S., & Utami, A. D. (2007). Optimasi perencanaan produksi dengan metode goal programming. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 5(3), 133-143.

¹⁷ Darmawan, I. (2018). *STRATEGI MITIGASI RESIKO MANAJEMEN STOK PADA ALIH KELOLA WILAYAH KERJA PERMINYAKAN DI INDONESIA* (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember).

¹⁸ Anwar, F. N., Farida, I., & Ismail, A. (2014). Analisis Manajemen Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Pekerjaan Upper Structure Gedung Bertingkat (Studi Kasus Proyek Skyland City–Jatinangor). *Jurnal Konstruksi*, 12(1).

¹⁹ Santoso, F. S. (2014). Evaluasi Peran Enterprise Risk Management Dalam Upaya Pengelolaan Risiko Pada Usaha Percetakan UD. X Di Surabaya. *CALYPTRA*, 3(1), 1-16.

menganalisa serta mengontrol risiko sehingga dapat dipastikan bahwa risiko lebih lanjut tidak perlu ada.

Tujuan Manajemen Risiko²⁰

Secara umum ada enam tujuan *risk management* dalam perusahaan atau badan usaha, diantaranya adalah²¹:

1. Melindungi Perusahaan

Memberikan perlindungan terhadap perusahaan dari tingkat risiko signifikan yang bisa menghambat proses pencapaian tujuan perusahaan.

2. Membantu Pembuatan Kerangka Kerja

Membantu dalam proses pembuatan kerangka kerja manajemen risiko yang konsisten atas risiko yang ada pada proses bisnis dan fungsi-fungsi di dalam sebuah perusahaan.

3. Mendorong Manajemen Agar Proaktif

Mendorong manajemen agar bertindak proaktif dalam mengurangi potensi risiko, dan menjadikan manajemen risiko sebagai sumber keunggulan bersaing dan kinerja perusahaan.

4. Sebagai Peringatan untuk Berhati-Hati

Mendorong semua individu dalam perusahaan agar bertindak hati-hati dalam menghadapi risiko perusahaan demi tercapainya tujuan yang diinginkan bersama.

5. Meningkatkan Kinerja Perusahaan

Membantu meningkatkan kinerja perusahaan dengan menyediakan informasi tingkat risiko yang disebutkan dalam peta risiko/ risk map. Hal ini juga berguna dalam pengembangan strategi dan perbaikan proses *risk management* secara berkesinambungan.

6. Sosialisasi Manajemen Risiko

Membangun kemampuan individu maupun manajemen untuk mensosialisasikan pemahaman tentang risiko dan pentingnya *risk management*.

Jenis-Jenis Manajemen Risiko

Seiring dengan perkembangannya, manajemen risiko terbagi dalam beberapa hal; Risiko Operasional, Risiko Hazard, Risiko Finansial, Risiko Strategik²².

1. Manajemen Risiko Operasional

Manajemen ini berkaitan dengan risiko yang timbul akibat gagal fungsi proses internal, misalnya karena human error, kegagalan sistem, faktor luar seperti bencana dsb. Dalam manajemen risiko operasional, ada empat faktor penyebab risiko antara lain manusia, proses, sistem dan kejadian eksternal.

²⁰ Arifudin, O., Wahrudin, U., & Rusmana, F. D. (2020). *Manajemen Risiko*. Penerbit Widina.

²¹ MATERI, G. R. (2021). F. MANFAAT MANAJEMEN RISIKO. *MANAJEMEN RISIKO*, 24.

²² Indonesia, I. B. (2015). *Manajemen Risiko 1*. Gramedia Pustaka Utama.

Dengan memahami manajemen risiko ini, perusahaan bisa mengambil langkah preventif atau bahkan sanksi supaya kapasitas produksi dan layanan terjaga semisal ada hal yang tidak diinginkan terjadi.

2. Manajemen Hazard²³

Manajemen hazard berkaitan dengan kondisi potensial yang mengakibatkan kebangkrutan dan kerusakan. Ketika kita membahas hazard, tentu kita juga membahas peril. Resiko perilaku yaitu peristiwa yang bisa menimbulkan kerugian bisnis. Dalam hal ini ada tiga macam hazard yang harus diketahui, antara lain legal hazard, physical hazard dan moral hazard.

Contoh hazard legal misalnya pelanggaran atau pengabaian peraturan bisnis yang bisa menyebabkan kebangkrutan, seperti pelanggaran SOP atau peraturan perusahaan yang akhirnya berakibat fatal. Sementara physical hazard bisa berupa mesin yang sudah tua dan menimbulkan resiko kerugian saat produksi.

Seperti kecelakaan pegawai karena mesin dan sebagainya. Untuk moral hazard contohnya yaitu sikap seorang karyawan dilingkungan kerja yang menimbulkan kerugian. Misalnya karyawan tidak jujur dan sering korupsi uang. Atau karyawan yang tidak melayani konsumen dengan baik sehingga berakibat buruk pada perusahaan.

3. Manajemen Resiko Finansial²⁴

Manajemen resiko finansial yaitu upaya pengawasan resiko dan perlindungan hak milik, keuntungan, harta dan aset sebuah badan usaha. Pada prakteknya, proses pengelolaan resiko ini meliputi identifikasi, evaluasi dan melakukan pengendalian resiko bila ditemukan hal yang mengancam keberlangsungan organisasi.

Manajemen ini sangat penting karena ini merupakan salah satu sumber daya perusahaan. Karena itu seorang akuntan harus benar-benar mempertimbangkan berbagai resiko lainnya yang berhubungan dengan keuangan, seperti²⁵:

- Resiko likuiditas
- Diskontinuitas pasar
- Resiko kredit
- Resiko regulasi
- Resiko pajak
- resiko akuntansi

Manajemen ini juga tidak lepas dari perubahan kurs mata uang yang erat kaitannya dengan perubahan inflasi, neraca perdagangan, kapasitas utang, suku bunga dsb.

²³ Afandi, M., Anggraeni, S. K., & Mariawati, A. S. (2015). Manajemen Risiko K3 Menggunakan Pendekatan HIRARC (Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control) Guna Mengidentifikasi Potensi Hazard. *Jurnal Teknik Industri Untirta*, 3(2).

²⁴ Wulandari, S., & Wahyudi, A. (2014, June). Manajemen resiko dalam pengembangan pertanian organik di Indonesia. In *Prosiding seminar nasional pertanian organik*. Bogor (pp. 18-19).

²⁵ Gayatri, N. W. P. D., Mahaputra, I. N. K. A., & Sunarwijaya, I. K. (2019). Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional Dan Profitabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 9(1), 73-83.

3. Manajemen Resiko Strategis²⁶

Manajemen ini berkaitan dengan pengambilan keputusan. Resiko yang biasanya muncul adalah kondisi tak terduga yang mengurangi kemampuan pelaku bisnis untuk menjalankan strategi yang direncanakan. Dalam hal ini beberapa faktor seperti resiko operasi, resiko asset impairment, resiko kompetitif atau bahkan resiko frenchise (bila ada).

Seperti yang tertulis dalam pengertian enterprise risk management di atas, untuk mengetahui resiko yang kemungkinan besar terjadi dan merugikan perusahaan adalah dengan menuliskan item penting, Anda bisa membuat beberapa daftar berikut ini:

- Daftar resiko
- Penilaian resiko tersebut sesuai dengan kecenderungannya dan juga dampaknya
- Penilaian pada kondisi saat ini yang sedang terjadi
- Rencana tindakan bila resiko terburuk benar-benar muncul

Komponen Manajemen Risiko²⁷

Ada beberapa komponen dan proses dalam *risk management*. Menurut COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) komponen tersebut adalah:

1. Lingkungan Internal (*Internal Environment*)

Komponen ini adalah sikap manajemen di semua level terhadap operasi secara umum dan konsep kontrol secara khusus. Hal ini mencakup: etika, kompetensi, serta integritas dan kepentingan terhadap kesejahteraan organisasi.²⁸

2. Penentuan Sasaran (*Objective Setting*)

Perusahaan menetapkan tujuan operasional sebagai dasar untuk mengidentifikasi dan mengelola segala risiko²⁹. Sasaran ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu

- *Strategic objective*; fokus pada upaya realisasi visi dan misi.
- *Activity objective*: fokus pada kegiatan operasional, reportasi, dan kompliansi

3. Identifikasi Peristiwa (*Event Identification*)

Manajemen melakukan identifikasi terhadap berbagai kejadian potensial yang berpengaruh pada strategi dan pencapaian tujuan perusahaan³⁰. Berbagai kejadian tak pasti tersebut bisa memberikan dampak positif, namu bisa juga memberikan risiko.

4. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

²⁶ Fachryana, F. A. H. (2020). Manajemen Risiko Strategis Bank Syariah. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan dan Akuntansi*, 1(2), 61-66.

²⁷ Indonesia, I. B. (2015). *Manajemen Risiko 1*. Gramedia Pustaka Utama.

²⁸ Tampubolon, M. N. H. (2019). Manajemen Risiko, Internal Kontrol, Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Keuangan BUMN dengan Maturity Level Departemen Audit Internal sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(02), 69-80.

²⁹ Siswanti, I., Sitepu, C. N. B., Butarbutar, N., Basmar, E., Saleh, R., Sudirman, S., ... & Prasasti, L. (2020). *Manajemen Risiko Perusahaan*. Yayasan Kita Menulis.

³⁰ Fasa, M. I. (2017). Manajemen Risiko Perbankan Syariah Di Indonesia. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(2), 36-53.

Risk assessment memungkinkan sebuah organisasi untuk menilai sebuah kejadian atau keadaan dan kaitannya dengan pencapaian tujuan organisasi³¹. Manajemen perlu melakukan analisis dampak yang mungkin terjadi akibat risiko tersebut dengan dua perspektif, yaitu:

- *Likelihood* (kecenderungan/ peluang).
- *Impact/ consequence* (besaran dari realisasi risiko).

5. Tanggapan Risiko (Risk Response)

Manajemen melakukan penilaian terhadap risiko, lalu menentukan sikap atau respon terhadap risiko tersebut³². Respon dari manajemen ini tergantung apa risiko yang dihadapi

Respon atau tanggapan tersebut bisa dalam bentuk:

- Menghindari risiko (*avoidance*)
- Mengurangi risiko (*reduction*)
- Memindahkan risiko (*sharing*)
- Menerima risiko (*acceptance*)

6. Aktivitas Pengendalian (Control Activities)

Proses ini merupakan penyusunan prosedur atau kebijakan yang membantu memastikan bahwa respon terhadap risiko yang dipilih memadai dan terlaksana dengan baik³³.

Aktivitas ini meliputi:

- Pembuatan kebijakan dan prosedur
- Delegasi wewenang
- Pengamanan kekayaan perusahaan
- Pemisahan fungsi
- Supervisi

7. Informasi dan Komunikasi (Information and Communication)

Aktivitas ini fokus pada identifikasi informasi dan menyampaikannya kepada pihak terkait melalui media komunikasi yang sesuai³⁴. Dengan begitu, setiap orang yang mendapatkan informasi tersebut dapat melakukan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik.

Beberapa faktor penting dalam penyampaian informasi tersebut diantaranya³⁵:

- Kualitas informasi
- Arah komunikasi

³¹ Sudarmanto, E. (2020). Manajemen Risiko: Deteksi Dini Upaya Pencegahan Fraud. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 107-121.

³² Kurniullah, A. Z., Simarmata, H. M. P., Sari, A. P., Sisca, S., Mardia, M., Lie, D., ... & Fajrillah, F. (2021). *Kewirausahaan dan Bisnis*. Yayasan Kita Menulis.

³³ Siswanti, I., Sitepu, C. N. B., Butarbutar, N., Basmar, E., Saleh, R., Sudirman, S., ... & Prasasti, L. (2020). *Manajemen Risiko Perusahaan*. Yayasan Kita Menulis.

³⁴ Suprpto, T. (2009). *Pengantar teori & manajemen komunikasi*. Media Pressindo.

³⁵ Syarifudin, F. (2019). Urgensi tabayyun dan kualitas informasi dalam membangun komunikasi. *Al-Kuttub: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 1(2), 29-39.

- Alat komunikasi

8. Pemantauan (Monitoring)

Monitoring adalah komponen terakhir dalam manajemen risiko³⁶. Proses pemantauan dilakukan secara terus menerus untuk memastikan setiap komponen lainnya berfungsi sebagaimana mestinya³⁷. Hal penting yang perlu diperhatikan dalam proses monitoring adalah pelaporan yang tidak lengkap atau berlebihan.

REFERENSI

- Afandi, M., Anggraeni, S. K., & Mariawati, A. S. (2015). Manajemen Risiko K3 Menggunakan Pendekatan HIRARC (Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control) Guna Mengidentifikasi Potensi Hazard. *Jurnal Teknik Industri Untirta*, 3(2).
- Anis, M., Nandiroh, S., & Utami, A. D. (2007). Optimasi perencanaan produksi dengan metode goal programming. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 5(3), 133-143.
- Anwar, F. N., Farida, I., & Ismail, A. (2014). Analisis Manajemen Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Pekerjaan Upper Structure Gedung Bertingkat (Studi Kasus Proyek Skyland City-Jatinangor). *Jurnal Konstruksi*, 12(1).
- Arifudin, O., Wahrudin, U., & Rusmana, F. D. (2020). *Manajemen Risiko*. Penerbit Widina.
- ven, T. (2017). The flaws of the ISO 31000 conceptualisation of risk. *Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers, Part O: Journal of Risk and Reliability*, 231(5), 467-468.
- Bondowati, P. (2021). *ANALISIS EFEKTIFITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MEMINIMALISIR PIUTANG TAK TERTAGIH DI KOPERASI WANITA "TERATAI" DESA BALONGJERUK KECAMATAN KUNJANG KABUPATEN KEDIRI* (Doctoral dissertation, STIE PGRI Dewantara).
- Darmawan, I. (2018). *STRATEGI MITIGASI RESIKO MANAJEMEN STOK PADA ALIH KELOLA WILAYAH KERJA PERMINYAKAN DI INDONESIA* (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember).
- Djohanputro, B. (2004). Manajemen risiko korporat terintegrasi: memastikan keamanan & kelanggengan perusahaan anda.
- Djojosoedarso, S. (1999). prinsip-prinsip Manajemen Risiko dan Asuransi. *Jakarta: Salemba Empat*.

³⁶ Siswanti, I., Sitepu, C. N. B., Butarbutar, N., Basmar, E., Saleh, R., Sudirman, S., ... & Prasasti, L. (2020). *Manajemen Risiko Perusahaan*. Yayasan Kita Menulis.

³⁷ Bondowati, P. (2021). *ANALISIS EFEKTIFITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MEMINIMALISIR PIUTANG TAK TERTAGIH DI KOPERASI WANITA "TERATAI" DESA BALONGJERUK KECAMATAN KUNJANG KABUPATEN KEDIRI* (Doctoral dissertation, STIE PGRI Dewantara).

- Dorfman, M. S. (1998). *Introduction to risk management and insurance*. Qingdao University Publishing Co., Ltd.
- Fachryana, F. A. H. (2020). Manajemen Risiko Strategis Bank Syariah. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan dan Akuntansi*, 1(2), 61-66.
- Fahmi, I. (2010). Manajemen Risiko Teori, Kasus, dan Solusi.
- Fasa, M. I. (2017). Manajemen Resiko Perbankan Syariah Di Indonesia. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(2), 36-53.
- Gayatri, N. W. P. D., Mahaputra, I. N. K. A., & Sunarwijaya, I. K. (2019). Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional Dan Profitabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 9(1), 73-83.
- Hunter, W. C., & Smith, S. D. (2002). Risk management in the global economy: A review essay. *Journal of banking & finance*, 26(2-3), 205-221.
- Indonesia, I. B. (2015). *Manajemen Risiko 1*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kbbi, K. B. B. I. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Kementerian Pendidikan Dan Budaya*.
- Kurniullah, A. Z., Simarmata, H. M. P., Sari, A. P., Sisca, S., Mardia, M., Lie, D., ... & Fajrillah, F. (2021). *Kewirausahaan dan Bisnis*. Yayasan Kita Menulis.
- MATERI, G. R. (2021). F. MANFAAT MANAJEMEN RISIKO. *MANAJEMEN RISIKO*, 24.
- Moeller, R. R. (2007). *COSO enterprise risk management: understanding the new integrated ERM framework*. John Wiley & Sons.
- Mulyaningrum, M., & Rusliati, E. (2018, December). PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO BAGI USAHA KECIL MENENGAH (FORUM PENGUSAHA MUDA MAJALENGKA). In *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)* (Vol. 1, No. 1, pp. 711-720).
- Nurochman, A. (2016). Manajemen Risiko Sistem Informasi Perpustakaan (Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada). *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 10(2), 1-13.
- Pamungkas, A. (2019). Pengaruh Penerapan Enterprise Risk Management (COSO) Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 12-21.
- Ramadhan, D. L., Febriansyah, R., & Dewi, R. S. (2020). Analisis Manajemen Risiko Menggunakan ISO 31000 pada Smart Canteen SMA XYZ. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 7(1), 91-96.
- Santoso, F. S. (2014). Evaluasi Peran Enterprise Risk Management Dalam Upaya Pengelolaan Risiko Pada Usaha Percetakan UD. X Di Surabaya. *CALYPTRA*, 3(1), 1-16.
- Siswanti, I., Sitepu, C. N. B., Butarbutar, N., Basmar, E., Saleh, R., Sudirman, S., ... & Prasasti, L. (2020). *Manajemen Risiko Perusahaan*. Yayasan Kita Menulis.
- Siswanti, I., Sitepu, C. N. B., Butarbutar, N., Basmar, E., Saleh, R., Sudirman, S., ... & Prasasti, L. (2020). *Manajemen Risiko Perusahaan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sudarmanto, E. (2020). Manajemen Risiko: Deteksi Dini Upaya Pencegahan Fraud. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 107-121.

- Suprpto, T. (2009). *Pengantar teori & manajemen komunikasi*. Media Pressindo.
- Syarifudin, F. (2019). Urgensi tabayyun dan kualitas informasi dalam membangun komunikasi. *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 1(2), 29-39.
- Tampubolon, M. N. H. (2019). Manajemen Risiko, Internal Kontrol, Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Keuangan BUMN dengan Maturity Level Departemen Audit Internal sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(02), 69-80.
- Tampubolon, R. (2004). *Risk Management*. Elex Media Komputindo.
- Wulandari, S., & Wahyudi, A. (2014, June). Manajemen resiko dalam pengembangan pertanian organik di Indonesia. In *Prosiding seminar nasional pertanian organik. Bogor* (pp. 18-19).